

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur persepsi responden terhadap elemen visual tempat sampah. Analisis pertama yang digunakan adalah ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan penilaian elemen desain terhadap tiga desain tempat sampah. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi elemen visual yang paling berpengaruh terhadap persepsi responden.

Penelitian ini menggunakan satu teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi pengunjung terhadap elemen visual tempat sampah dalam aspek fungsional. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator penilaian elemen desain tempat sampah, dengan menggunakan skala *Visual Analog Scale* (VAS) agar responden dapat memberikan penilaian yang lebih terperinci.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan melibatkan pengunjung yang berinteraksi langsung dengan tempat sampah kertabumi. Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh elemen desain terhadap persepsi pengunjung dalam membuang sampah.

3.2 Partisipan

Berdasarkan sumber (Zanky, D. M. 2025), jumlah pengunjung harian Alun-alun Pondok Aren berkisar antara 150 hingga 350 orang. Pengambilan Sampel dilakukan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025, pukul 13.00–18.00 (hari kerja/non-akhir pekan), jumlah pengunjung yang hadir diperkirakan sebanyak 150 orang. Angka ini digunakan sebagai estimasi populasi (N) penelitian, karena sesuai dengan kisaran

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah pengunjung yang dilaporkan oleh sumber tersebut dan diperoleh langsung melalui pengamatan di lapangan.

Untuk menentukan jumlah sampel minimum, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Diketahui:

- $N = 150$
- $e = 0,10$ (10%)

Langkah Perhitungan

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = 60$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 60 responden. Mengingat fokus penelitian ini adalah penilaian persepsi terhadap elemen desain tempat sampah, partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, kriteria yang dimaksud adalah pengunjung Alun-alun Pondok Aren yang berinteraksi langsung dengan tempat sampah Kertabumi dan mampu memberikan penilaian terhadap elemen desainnya. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner hingga jumlah sampel mencapai atau melebihi batas minimum yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, peneliti berhasil mengumpulkan 64 kuesioner dari responden yang membuang sampah, sehingga

jumlah ini melampaui sampel minimum yang telah dihitung dan dapat memperkuat validitas data penelitian.

Berikut adalah karakteristik dari 64 orang yang terlibat langsung dalam interaksi dengan tempat sampah:

Tabel 3. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	45,3
	Perempuan	35	54,7
Usia	<18 tahun	15	23,4
	18 – 24 tahun	23	35,9
	25 – 34 tahun	18	28,1
	35 – 44 tahun	5	7,8
	>45 tahun	3	4,7
Kegiatan yang Dilakukan	Joggin/Olahraga	17	26,6
	Duduk Santai/Istirahat	19	29,7
	Makan/Piknik	19	29,7
	Menemani anak bermain/Keluarga	13	20,3
	Nongkrong/Berkumpul dengan teman	14	21,9

Dengan melibatkan responden dari berbagai latar belakang, mulai dari jenis kelamin, rentang usia, hingga aktivitas yang dilakukan, penelitian ini memperoleh gambaran profil responden yang mengisi kuesioner. Keberagaman karakteristik responden menjadi dasar untuk memahami persepsi mereka terhadap desain tempat

sampah Kertabumi, sehingga analisis yang dilakukan dapat mencerminkan pandangan dari latar demografis yang berbeda-beda.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi utama yang menjadi tempat implementasi dan pengambilan data kuesioner dari penggunaan tempat sampah kertabumi. Dua lokasi utama untuk penelitian ini yaitu Perusahaan Kertabumi Recycling Center sebagai mitra penyedia tempat sampah dan lokasi studi pendukung, serta Alun-alun Pondok Aren sebagai lokasi utama pengambilan data persepsi pengguna tempat sampah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada dua faktor, yaitu keterlibatan Perusahaan Kertabumi dalam penyediaan fasilitas tempat sampah di ruang publik serta relevansinya untuk mengkaji penilaian persepsi pengguna terhadap elemen visual tempat sampah yang diteliti. Lokasi ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana desain tersebut dipersepsikan dalam konteks penggunaan di ruang publik Alun-alun Pondok Aren. Berikut adalah tempat penelitian dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Kertabumi Recycling Center



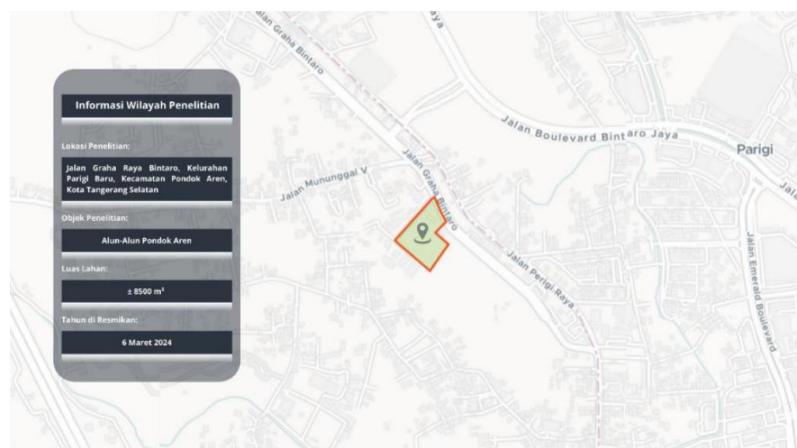
Gambar 3. 1 Perusahaan Kertabumi Recycling Center
Sumber: smartbintaro.com

Perusahaan Kertabumi Recycling Center merupakan perusahaan sosial lingkungan yang berfokus pada penggunaan pendekatan ekonomi kreatif untuk menemukan solusi berkelanjutan, pengelolaan sampah dan masalah perubahan iklim. Dengan menyediakan berbagai produk, program, dan layanan yang mendukung keberlanjutan, perusahaan ini menjawab tantangan lingkungan global. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik, Perusahaan Kertabumi Recycling Center menyediakan jasa *clean up* serta tempat sampah untuk digunakan dalam berbagai kegiatan atau acara berkelanjutan.

Di sisi edukasi dan pemberdayaan, Kertabumi menyediakan tempat sampah yang bisa digunakan di berbagai lokasi agar masyarakat dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya fasilitas ini, Kertabumi mendorong perilaku tertib dalam pembuangan sampah dan membantu terciptanya lingkungan yang bersih. Melalui langkah tersebut, Kertabumi turut mendukung pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Perusahaan ini terletak di Pondok Kacang Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, dan dipimpin oleh Santi Novanti (0812-8847-7948).

2. Alun-alun Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan



Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | [Indonesia repository.upi.edu](https://Indonesia.repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 2 Tempat Penelitian dan Observasi
Sumber: Zanky-eprints.upj.ac.id

Penelitian ini dilakukan di Alun-Alun Pondok Aren yang berlokasi di Jalan Graha Raya Bintaro, Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Alun-alun tersebut resmi dibuka pada tanggal 6 Maret 2024 dengan tujuan utama sebagai ruang publik yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi, bersosialisasi, berkumpul, serta melakukan aktivitas olahraga. Selain itu, alun-alun yang dikelola oleh pemerintah ini memiliki luas sekitar $\pm 8500 \text{ m}^2$ dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas olahraga, antara lain lapangan basket dan voli, lapangan sepak bola, plaza atau area terbuka, jembatan skywalk, lintasan jogging, taman bermain anak, area fitness luar ruangan, mounding area, serta fasilitas pendukung seperti toilet. Keberadaan fasilitas tersebut menjadikan Alun-Alun Pondok Aren sebagai lokasi strategis dan representatif untuk mengamati interaksi pengunjung dalam konteks penggunaan tempat sampah Kertabumi di ruang publik.

Kedua lokasi ini dipilih untuk memperoleh data dari sisi penyedia (Kertabumi) dan pengguna (pengunjung alun-alun), sehingga dapat diperoleh pemahaman menyeluruh terhadap efektivitas desain tempat sampah.

3.3.2 Data Populasi dan Sampel

Tabel 3. 2 Data Populasi dan Sampel

Kategori	Deskripsi
Populasi	Pengunjung yang terlibat langsung dalam interaksi dengan tempat sampah di alun-alun Pondok Aren, berjumlah 64 orang.
Sampel	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang membuang sampah di tempat sampah Kertabumi, yaitu sebanyak 64 orang.
Jumlah Data yang Dikumpulkan	Kuesioner: 64 responden

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Jenis dan Sumber Instrumen

Terdapat satu jenis instrumen utama dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk *Visual Analog Scale* (VAS). Instrumen kuesioner pada penelitian ini dikembangkan dari teori desain interaksi yang dikemukakan oleh Don Norman dalam bukunya *The Design of Everyday Things* (2013) serta teori elemen visual desain. Penyusunan kuesioner dilakukan melalui konsultasi serta diskusi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa isi dan jalan kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian.

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengumpulkan data tentang persepsi visual responden terhadap desain tempat sampah. Seluruh item dalam kuesioner menggunakan skala *Visual Analog Scale* (VAS) dalam rentang 1–10. *Visual Analog Scale* (VAS) dibuat dengan cara yang lebih fleksibel untuk menggambarkan persepsi subjektif responden.

Struktur survei terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

1. Data Diri responden, meliputi jenis kelamin dan usia
2. Persepsi Desain Tempat Sampah I, II, dan III

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- 1) Penilaian elemen desain tempat sampah I
- 2) Penilaian elemen desain tempat sampah II
- 3) Penilaian elemen desain tempat sampah III

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*. Jumlah responden adalah 64 orang, sehingga nilai r tabel = 0,244 ($df = 62$, $\alpha = 0,05$).

3.4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah I

Tabel 3. 3 Uji Validitas Elemen Desain Tempat Sampah I

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Saya langsung tahu kalau ini adalah tempat sampah dari bentuknya	0,863	0,244	Valid
2	Ukuran lubang tempat sampah ini memudahkan saya untuk membuang sampah dengan cepat saat beraktivitas	0,864	0,244	Valid
3	Saya langsung menyadari keberadaan tempat sampah ini saat saya membutuhkannya	0,917	0,244	Valid
4	Saya langsung sadar bahwa ini adalah tempat sampah karena warnanya	0,888	0,244	Valid

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Material yang digunakan pada tempat sampah ini membuat saya langsung mengenali fungsinya sebagai tempat sampah	0,856	0,244	Valid
6	Saya terdorong membuang sampah pada tempatnya karena tempat sampah ini mudah diakses dan dikenali	0,912	0,244	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penilaian elemen desain tempat sampah I, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,244$) dengan jumlah responden sebanyak 64 orang ($df = 62$, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada bagian data ini dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah I
Kriteria Pengujian

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,942	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh bahwa seluruh section pada kuesioner memiliki nilai alpha lebih besar dari nilai acuan ($> 0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik.

3.4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah II

Tabel 3. 5 Uji Validitas Elemen Desain Tempat Sampah II

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Saya langsung tahu kalau ini adalah tempat sampah dari bentuknya	0,888	0,244	Valid
2	Ukuran lubang tempat sampah ini memudahkan saya untuk membuang sampah dengan cepat saat beraktivitas	0,830	0,244	Valid
3	Saya langsung menyadari keberadaan tempat sampah ini saat saya membutuhkannya	0,920	0,244	Valid
4	Saya langsung sadar bahwa ini adalah tempat sampah karena warnanya	0,904	0,244	Valid
5	Material yang digunakan pada tempat sampah ini membuat saya langsung mengenali fungsinya sebagai tempat sampah	0,778	0,244	Valid
6	Saya terdorong membuang sampah pada tempatnya karena tempat sampah ini mudah diakses dan dikenali	0,925	0,244	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penilaian elemen desain tempat sampah II, diketahui bahwa seluruh item juga memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ 0,244) dengan jumlah responden sebanyak 64 orang ($df = 62$, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada bagian data ini dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah II
Kriteria Pengujian

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,938	Reliabel

Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh bahwa seluruh section pada kuesioner memiliki nilai alpha lebih besar dari nilai acuan ($> 0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik.

3.4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah III

Tabel 3. 7 Uji Validitas Elemen Desain Tempat Sampah III

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Saya langsung tahu kalau ini adalah tempat sampah dari bentuknya	0,794	0,244	Valid
2	Letak lubang tempat sampah ini memudahkan saya untuk membuang sampah dengan cepat saat beraktivitas	0,862	0,244	Valid
3	Saya langsung menyadari keberadaan tempat sampah ini saat saya membutuhkannya	0,838	0,244	Valid
4	Saya langsung sadar bahwa ini adalah tempat sampah karena warnanya	0,907	0,244	Valid
5	Material yang digunakan pada tempat sampah ini membuat saya langsung mengenali fungsinya sebagai tempat sampah	0,815	0,244	Valid
6	Saya terdorong membuang sampah pada tempatnya karena tempat sampah ini mudah diakses dan dikenali	0,887	0,244	Valid

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penilaian elemen desain tempat sampah III, diketahui bahwa seluruh item pada instrumen ini juga memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,244$) dengan jumlah responden sebanyak 64 orang ($df = 62$, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada bagian data ini dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Elemen Desain Tempat Sampah III
Kriteria Pengujian

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,922	Reliabel

Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh bahwa seluruh section pada kuesioner memiliki nilai alpha lebih besar dari nilai acuan yaitu $> 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik.

3.4.3 Variabel dan Data yang Dikumpulkan

3.4.3.1 Data Kuesioner

Dua kelompok variabel utama terdiri dari data kuesioner yang dikumpulkan untuk mengevaluasi persepsi visual responden terhadap desain tempat sampah. Secara umum, data kuesioner ini dikategorikan menjadi 2 kelompok utama, yaitu:

- a. Data diri responden, meliputi jenis kelamin dan usia

Data diri responden pada penelitian ini mencakup informasi dasar yang meliputi jenis kelamin dan usia. Informasi ini digunakan untuk mengetahui profil demografis responden yang terlibat dalam penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai latar belakang pengunjung Alun-Alun Pondok Aren.

b. Persepsi Desain Tempat Sampah

Responden diminta menilai masing-masing dari tiga desain tempat sampah berdasarkan elemen desain visual yang difokuskan pada aspek fungsional. Penilaian mencakup elemen visual seperti bentuk, ukuran, warna, material, dan letak tempat sampah. Aspek-aspek tersebut merepresentasikan elemen desain visual yang diuji pengaruhnya terhadap kemudahan pengenalan objek tempat sampah

Seluruh penilaian dalam kuesioner ini menggunakan skala *Visual Analog Scale* (VAS) 1–10 untuk mengukur persepsi responden secara subjektif namun terstruktur. Aspek fungsional diukur melalui tingkat “mengenal” tempat sampah sebagai objek pembuangan.



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Tidak mengenal sama sekali ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mengenal

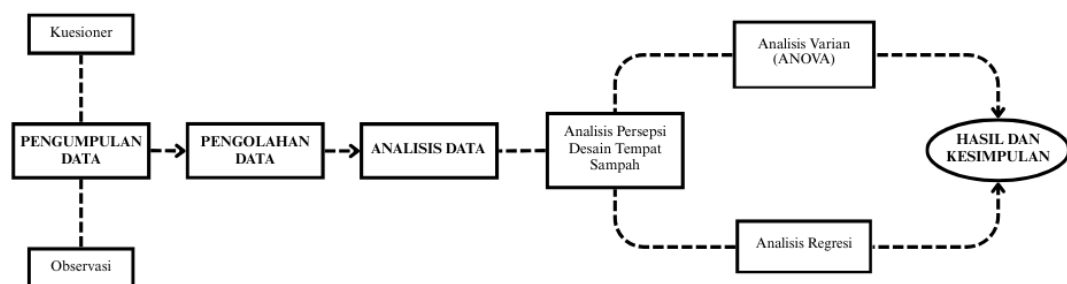
Gambar 3. 3 Visual Analog Scale:
Proses Penghitungan Persepsi Visual Pada Tempat Sampah
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Untuk mengukur persepsi responden terhadap tiga desain tempat sampah yang dianalisis, disusun lima butir pertanyaan yang mengacu pada aspek fungsional. Setiap pertanyaan dipetakan berdasarkan elemen desain visual yang relevan, meliputi tata letak, bentuk, ukuran, warna, dan material. Rincian pemetaan pertanyaan kuesioner tersebut disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Kuesioner

Elemen Desain Visual	Pertanyaan
Tata Letak	Saya langsung menyadari keberadaan tempat sampah ini saat saya membutuhkannya
Bentuk	Saya langsung tahu kalau ini adalah tempat sampah dari bentuknya
Warna	Saya langsung sadar bahwa ini adalah tempat sampah karena warnanya
Material	Material yang digunakan pada tempat sampah ini membuat saya langsung mengenali fungsinya sebagai tempat sampah
Ukuran	Letak dan ukuran lubang tempat sampah ini memudahkan saya untuk membuang sampah dengan cepat

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 4 Flowchart Prosedur Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini melibatkan 4 tahapan dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penarikan Kesimpulan dari hasil yang ditemukan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik utama, yaitu pembagian kuesioner. Pembagian kuesioner dilakukan secara langsung kepada pengunjung alun-alun yang melihat dan berinteraksi langsung dengan tempat sampah yang diteliti. Data terkait persepsi penilaian elemen desain tempat sampah diperoleh melalui kuesioner yang disusun dalam format *Visual Analog Scale* (VAS) dengan skala rentang 1–10.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap selanjutnya adalah menganalisis data kuesioner secara mendalam dengan menggunakan analisis varian (ANOVA) dan analisis regresi. Analisis ini bertujuan untuk memahami persepsi terhadap elemen desain tempat sampah yang paling memengaruhi tindakan pengguna dalam membuang sampah dari aspek fungsional yang berkaitan dengan kemampuan mengenali tempat sampah sebagai objek pembuangan.

1. Analisis Persepsi Desain Tempat Sampah

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA) untuk membandingkan perbedaan persepsi antar ketiga desain secara keseluruhan terhadap aspek fungsional, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada elemen desain antar ketiga desain yang diuji, serta untuk mengidentifikasi elemen desain yang memperoleh penilaian paling tinggi pada setiap desain tempat sampah. Dengan demikian, dapat diketahui elemen mana yang dianggap paling menonjol oleh responden pada tiap desain sebelum dilakukan analisis lanjutan. Kemudian, analisis regresi linier digunakan untuk memahami hubungan antara aspek visual dengan persepsi pengguna dalam membuang sampah pada masing-masing desain. Regresi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi elemen desain yang paling berpengaruh terhadap terbentuknya persepsi fungsional (mengenali sebagai tempat sampah) dari setiap desain.

tahap terakhir yaitu interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk menentukan desain tempat sampah yang paling efektif dari aspek fungsional, yaitu sejauh mana elemen visualnya dapat membuat pengguna mengenali bahwa objek tersebut berfungsi sebagai tempat sampah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan sampah di ruang publik dengan memberikan rekomendasi desain tempat sampah yang lebih efektif.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis varian (ANOVA) dan analisis regresi digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Masing-masing metode statistik ini memiliki peran dalam menentukan dan memahami hubungan antara perilaku pembuang sampah dan desain tempat sampah.

3.6.1 Objek Penelitian

3.6.1.1 Desain Tempat Sampah I



Gambar 3. 5 Desain Tempat Sampah I
Sumber: Dokumentasi Pribadi

a. Spesifikasi Tempat Sampah

Tabel 3. 10 Spesifikasi Tempat Sampah Desain I

Komponen	Deskripsi
Bentuk Tempat Sampah	Kotak tanpa penutup, dengan papan informasi di atasnya.
Ukuran	- Tempat sampah (p x l x t): 40 cm x 40 cm x 80 cm - Papan tambahan (p x l): 40 cm x 40 cm
Material	<i>Impraboard</i>
Warna	Hijau Tua

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1.2 Desain Tempat Sampah II



Gambar 3. 6 Desain Tempat Sampah II
Sumber: Dokumentasi Pribadi

a. Spesifikasi Tempat Sampah

Tabel 3. 11 Spesifikasi Tempat Sampah Desain I

Komponen	Deskripsi
Bentuk Tempat Sampah	Kotak dengan penutup yang dapat dibuka dan ditutup, dilengkapi dengan lubang di bagian tengah. dengan papan informasi di atasnya.
Ukuran	- Tempat sampah (p x l x t): 40 cm x 30 cm x 85 cm - Papan tambahan (p x l): 40 cm x 30 cm - Lebar lubang tempat sampah: 12 cm
Material	Akrilik
Warna	Hijau Tua

Uns Farhah Gholiyah, 2025

PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH: STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1.3 Desain Tempat Sampah III



Gambar 3. 7 Desain Tempat Sampah III
Sumber: Dokumentasi Pribadi

a. Spesifikasi Tempat Sampah

Tabel 3. 12 Spesifikasi Tempat Sampah Desain I

Komponen	Deskripsi
Bentuk Tempat Sampah	Kotak tertutup dilengkapi dengan lubang di bagian tengah.
Ukuran	- Tempat sampah (p x l x t): 35 cm x 35 cm x 75 cm - Lebar lubang tempat sampah: 13 cm
Material	Plastik Daur Ulang
Warna	Biru dengan corak putih

3.6.2 Lokasi Penempatan Tempat Sampah



Gambar 3. 8 Tata Letak Penempatan Tempat Sampah
Sumber: Zanky-eprints.upj.ac.id

Tiga desain tempat sampah diletakkan pada lokasi berbeda:

1. Desain I: Dekat pintu masuk/keluar pojok taman, berada di ujung lintasan jogging track.
2. Desain II: Dekat pintu masuk/keluar bagian tengah taman, berada di pinggir lintasan jogging track.
3. Desain III: Pinggir lintasan jogging track, di antara area duduk berlapis perkerasan taman.

3.6.3 Teknis Analisis Data

Tabel 3. 13 Analisis Data

Tujuan Penelitian	Variabel Utama	Instrumen Penelitian	Jenis Data	Analisis Statistik
Menganalisis elemen visual tempat sampah dengan fokus pada aspek fungsional	Persepsi Visual (bentuk, ukuran, warna, material, tata letak)	Kuesioner VAS	Skala Interval (1-10)	Regresi Linier, ANOVA